

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PPH PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN**

SKRIPSI



Oleh :

**AVIA MORITZ FERNANDA
1812321077/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2023**

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PPH PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

**AVIA MORITZ FERNANDA
1812321077/FEB/AK**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2023**

SKRIPSI

PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PPH PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN

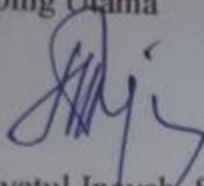
Yang diajukan

AVIA MORITZ FERNANDA

1812321077/FEB/AK

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Oleh :

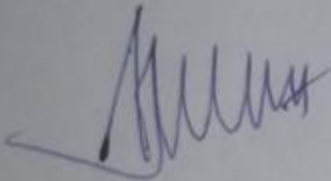
Pembimbing Utama



Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak
NIDN 0713097401

tanggal : 13 Juli 2023

Pembimbing Pendamping



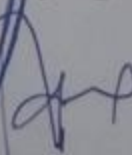
Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN 0710086701

tanggal : 13 Juli 2023

Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM
NIDN 0703106403

SKRIPSI

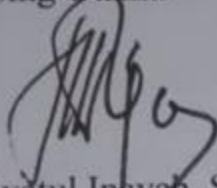
PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PPH PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN

Disusun oleh :

AVIA MORITZ FERNANDA
1812321077/FEB/AK

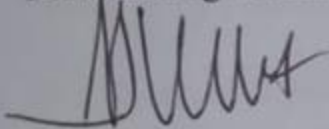
Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 25 Juli 2023

Pembimbing Utama



Nur Lailiyatul Inayah, SE., M.Ak.
NIDN 0713097401

Pembimbing Pendamping



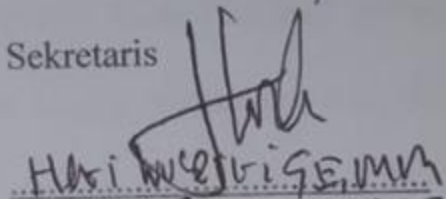
Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN 0710086701

Tim penguji
Ketua



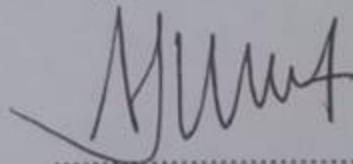
Dr. Nurh. Rosyafah, M.M.
NIDN 0015055902

Sekretaris



Huri Widiyem, M.M.
NIDN 0724057903
tanggal :

Anggota



Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN 0710086701

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. H. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Avia Moritz Fernanda

NIM : 1812321077

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Kosentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :
PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PPH PASAL 21 PADA
KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN.

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat
dari skripsi atau tugas akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya
tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku yaitu
berupa dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat
digunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 20 Juli 2023

Mahasiswa,


Avia Moritz Fernanda
NIM. 1812321077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRAK</i>	x
BAB I PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang Masalah.....	11
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Penelitian Terdahulu	19
2.2. Landasan Teori.....	27
2.2.1. Pengetahuan Perpajakan.....	27
2.2.2. Kesadaran Wajib Pajak	30
2.2.3. Kepatuhan Wajib Pajak.....	31
2.3. Kerangka Konseptual	37
2.4. Hipotesis Penelitian.....	39
2.4.1. Pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.....	39

2.4.2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.....	40
2.4.3 Variabel yang paling dominan diantara variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Kerangka Proses Berpikir	43
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.2.1. Definsi Operasional.....	44
3.2.2. Pengukuran Variabel.....	46
3.3. Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	47
3.3.1. Teknik Penentuan Populasi	47
3.3.2. Besar Sampel.....	47
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	48
3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
3.6. Pengujian Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	59
4.1.2. Sejarah Singkat KPP Pratama Surabaya.....	59
4.1.3. Lokasi Perusahaan.....	60
4.2. Analisis Deskriptif.....	60
4.2.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden.....	60
4.2.2. Deskripsi Statistik Jawaban Responden	63
4.2.3. Uji Instrumen Penelitian.....	65
4.2.4. Uji Asumsi Klasik.....	67
4.3. Pengujian Hipotesis	71
4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
4.3.2. Uji t (Parsial)	74
4.3.3. Uji F (Simult an).....	75
4.3.4. Faktor Dominan.....	76
4.4. Pembahasan	77
4.4.1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Kesadaran Wajib	

Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Secara Parsial	77
4.4.2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Secara Simultan	79
4.4.3. Variabel yang Berpengaruh Dominan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan	80
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1. Simpulan.....	81
5.2. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.2 Definsi Operasional.....	45
Tabel 3.3Skala <i>Likert</i>	47
Tabel 4.1 Proses pembagian kuesioner.....	61
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	61
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	62
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perpajakan (X_1).....	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kesadaran Wajib Pajak (X_2).....	64
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas	67
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.12 Uji t (Parsial)	74
Tabel 4.13 Uji F (Simultan)	76
Tabel 4.14 Regresi Linier Berganda	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 4.1 Probability Plot	68
Gambar 4.2 scalterplot	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 : Rekap Data Hasil Kuesioner

Lampiran 3 : Distribusi Frekuensi

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Realibilitas

Lampiran 6 : Tabel Distribusi Nilai-Nilai r *Product Moment*

Lampiran 7 : Tabel Distribusi F

Lampiran 8 : Tabel Distribusi t

Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-NYA penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PPH PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN”. Proses penulisan dan penyusunan skripsi ini adalah upaya melengkapi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama Studi dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak (Purn) Drs. Anton Setiadji SH. MH. selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah Dra. Ec., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bapak Arief Rahman, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Nur Lailiyatul Inayah, SE.,M.Ak. selaku pembimbing utama dan Ibu Dra. Ec L. Tri Lestari, M.Si selaku pembimbing pedamping, yang telah meluangkan waktu, perhatian, kesabaran, dan segala bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Bapak dan Ibu dan Seluruh Staff Universitas Bhayangkara Surabaya telah berjasa memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama

menjalankan studi sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar pertimbangan penyusunan skripsi ini selama menempuh studi di kampus.

6. Untuk Kedua Orang tuaku dan seluruh keluargaku, terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa untukku berkat doa dan tidak bosan-bosan memberikan dukungan, semangat dan motivasi, peneliti dapat menjalani halangan dan menyelesaikan penyusunan skripsi.
7. Ucapan terima kasih banyak buat para sahabat dan teman-teman S-1 angkatan tahun 2018 yang telah memberikan dukungan dan saling menyemangati satu sama lain.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan untuk pengembangan ilmu Akuntansi. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi peneliti selanjutnya khususnya.

Surabaya, Juli 2023

Penulis

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PPH PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN**

Avia Moritz Fernanda

Universitas Bhayangkara Surabaya, aviamoritz29@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengetahuan perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PPh Pasal 21. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu pengetahuan perpajakan (X_1) dan kesadaran wajib pajak (X_2), serta variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21, serta secara simultan variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21. Adapun hasil penelitian secara dominan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 adalah variabel kesadaran wajib pajak.

Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib pajak

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KESADARAN
WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
PPH PASAL 21 PADA KPP PRATAMA SURABAYA SELATAN**

Avia Moritz Fernanda

Bhayangkara Surabaya University, aviamoritz29@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to examine the effect of tax knowledge and taxpayer awareness on taxpayer compliance with Article 21 Income Tax at KPP Pratama South Surabaya. This research method uses a descriptive quantitative method. The sampling technique uses a census technique. The population in this study were all taxpayers of Article 21 Income Tax. This study used 2 independent variables, namely tax knowledge (X_1) and taxpayer awareness (X_2), as well as the dependent variable, namely taxpayer compliance (Y). The results of this study indicate that partially the variables of tax knowledge and taxpayer awareness have a significant and positive effect on taxpayer compliance with Article 21 Income Tax, and simultaneously the variables of tax knowledge and taxpayer awareness have a significant and positive effect on taxpayer compliance with Income Tax Article 21. The results Dominant research on taxpayer compliance with Article 21 Income Tax is the variable of taxpayer awareness.

Keywords: Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxpayer Compliance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia akan diikuti pula dengan kebijakan-kebijakan di bidang pajak. Oleh karena itu, pajak merupakan fenomena yang selalu berkembang di masyarakat. Pajak digunakan sebagai salah satu usaha yang digunakan oleh pemerintah untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama.

Masalah perpajakan tidaklah sederhana hanya sekedar menyerahkan sebagian penghasilan atau kekayaan seseorang kepada negara, tetapi coraknya terlihat bermacam-macam bergantung kepada pendekatannya. Hal inilah dapat menunjukkan bahwa pajak dapat didekati atau ditinjau dari berbagai aspek, di antaranya adalah aspek ekonomi, hukum, keuangan, dan sosiologi (Waluyo, 2018: 3).

Permasalahan yang sering muncul adalah tingkat kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Wajib pajak patuh bukan berarti wajib pajak yang membayar pajak dalam nominal besar dan tertib melaporkan pajaknya melalui SPT, melainkan wajib pajak yang mengerti, memahami dan mematuhi hak dan kewajibannya dalam bidang perpajakan. Untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak dapat melalui persentase penyampaian SPT Tahunan PPh yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak. Menurut Hidayatulloh (2019) kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh pembayar

pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan, ini yang diharapkan didalam pemenuhannya diberikan secara sukarela. Tingkat kepatuhan wajib pajak di Jawa Barat dalam membayar pajak dan melaporkan surat pemberitahuan pajak (SPT) masih tergolong rendah belum sesuai dengan yang di targetkan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan tersebut, di antaranya yaitu pengetahuan para wajib pajak, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaporkan dan membayar pajak sehingga berusaha untuk membayar kewajiban pajaknya lebih kecil dari yang seharusnya, dan adanya sistem administrasi perpajakan yang selalu mengalami modernisasi di mana wajib pajak selalu dituntut untuk beradaptasi.

Kurangnya sosialisasi mungkin berdampak pada rendahnya pengetahuan wajib pajak tentang pajak yang menyebabkan ketidaktahuan wajib pajak tentang pentingnya peranan pajak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang pada akhirnya membuat wajib pajak enggan memberikan kontribusi yang semestinya dan menyebabkan rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini dapat menyebabkan kesadaran wajib pajak untuk mengisi dan melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu pun rendah.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan mengadakan sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat. Sosialisasi sangat penting dilakukan untuk memberikan pengetahuan perpajakan kepada wajib pajak mengenai pengetahuan perpajakan yang berlaku saat ini. Dengan bertambahnya pengetahuan perpajakan melalui

sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat akan mengerti mengenai peraturan dan tata cara perpajakan serta sanksi yang akan dikenakan jika tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Binambuni (2017) menyatakan bahwa sosialisasi merupakan salah satu cara atau alat yang dapat digunakan untuk menggugah dan memberikan pengetahuan kepada wajib pajak tentang peraturan, tata cara perpajakan, prosedur, serta waktu pembayaran pajak.

Dalam kaitannya dengan pajak, pengetahuan pajak merupakan pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum dibidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Veronica, 2019).

Berdasarkan konsep pengetahuan pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2010: 141) “wajib pajak harus memiliki diantaranya adalah pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan”. Sistem perpajakan dan fungsi perpajakan di Indonesia memiliki peran penting untuk menumbuhkan perilaku patuh pajak karena bagaimana mungkin wajib pajak disuruh patuh apabila mereka tidak mengetahui bagaimana peraturan perpajakan, misalnya bagaimana wajib pajak disuruh untuk menyerahkan SPT tepat waktu jika mereka tidak tahu kapan waktu jatuh tempo penyerahan SPT.

Di Indonesia, pengetahuan wajib pajak masih cukup rendah. Padahal Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sudah menyediakan buku petunjuk dan tempat pelayanan terpadu yang selalu sedia setiap saat melayani wajib pajak dengan segala kepentingan dan permasalahannya. Hal ini yang juga dialami di KPP Pratama Surabaya yang masih memiliki wajib pajak yang memiliki Pengetahuan Perpajakan yang rendah yaitu sebesar 36% nilai ini kurang dari 50%. Meyikapi masalah tersebut kepala KPP Pratama Surabaya mengatakan, menggelar sosialisasi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak sangat positif sebagai salah satu upaya untuk memberikan edukasi, pengetahuan dan pemahaman tentang perpajakan, baik kepada wajib pajak maupun masyarakat, sehingga diharapkan akan meningkatkan kesadaran wajib pajak dan ketertiban dalam membayar pajak. Lebih lanjut dikatakan, bahwa kemajuan dan keberhasilan pembangunan salah satunya ditentukan oleh pajak yang diterima negara dari wajib pajak. Artinya pajak mempunyai peran penting dalam pembangunan negara, karena pajak adalah sumber pendapat negara untuk membiayai semua pengeluaran negara. Siti Masruroh dan Zulaikha (2017) menjelaskan bahwa “kesadaran dan kedisiplinan dari masyarakat sangat diperlukan untuk memahami dan mematuhi kewajiban perpajakan, Pemahaman tersebut meliputi pengisian Surat Pemberitahuan (SPT), perhitungan pajak, penyetoran pajak (pembayaran), pelaporan atas pajaknya”.

Semua ketentuan pemenuhan kewajiban perpajakan dapat dilakukan dengan baik oleh wajib pajak apabila wajib pajak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keempat hal tersebut. Akan tetapi sering kali kita jumpai

wajib pajak justru malah menghindari pajak demi memperoleh keuntungan yang lebih besar, hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran wajib pajak yang masih rendah.

Selain pengetahuan mengenai perpajakan ada faktor lain yang tidak kalah penting dalam memenuhi kewajiban perpajakan yaitu kesadaran wajib pajak. Kesadaran wajib pajak akan perpajakan adalah rasa yang timbul dari dalam diri wajib pajak atas kewajibannya membayar pajak dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Kesadaran wajib pajak berkonsekuensi logis untuk para wajib pajak agar mereka rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan (Boediono,2018).

Berdasarkan dari beberapa fakta, teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini atau diketahui sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan?

2. Apakah pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan?
3. Variabel manakah yang berpengaruh dominan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada Kpp Pratama Surabaya.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan tentang pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan tentang pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan
3. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel mana diantara pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak yang berpengaruh dominan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini dapat menjangkau berbagai pihak yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya sebagai referensi dan masukan agar dapat memperhatikan kepatuhan wajib pajak terutama pada PPh Pasal 21 Pada karyawan Kpp Pratama Surabaya Selatan dengan memperhatikan pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak sehingga diharapkan kepatuhana wajib pajak dalam membayar pajak bisa lebih tepat waktu.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman secara mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Disamping itu juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Universitas Bhayangkara Surabaya.

3. Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak dan dapat dijadikan sebagai cerminan wajib pajak untuk menjadi wajib pajak yang patuh terhadap ketentuan perpajakan di Indonesia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan agar dapat menjadi literature bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

5. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, penulisan skripsi ini dibagi kedalam beberapabab yang berurutan dan saling berkaitan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab 2 menguraikan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab 3 memaparkan tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V : PENUTUP

Bab 5 berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang akan dibahas, ini merupakan hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, sehingga dapat dijadikan dasar dari penelitian ini, yaitu mengenai penelitian terkait pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak, serta hubungan dari ketiga variabel tersebut. Dasar penelitian terdahulu sangat penting bagi penelitian ini, dan untuk menghindari anggapan bahwa adanya suatu kesamaan dari penelitian ini. Ada 3 penelitian terdahulu yang dijadikan dasar perbandingan yaitu :

1. Titis Wahyu Adi (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak badan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak bersama-sama terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Cilacap tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik insidental sampling dengan 100 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertutup. Sebelum kuesioner dibagikan dilakukan uji coba instrumen untuk diuji validitas dan reliabilitasnya agar memperoleh hasil yang sesuai dengan fakta.

Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas sebagai syarat uji regresi untuk pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Persamaan:

1. Meneliti pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisioner.
3. Menggunakan pendekatan kuantitatif

Perbedaan:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di KPP Pratama Cilacap.
2. Variabel independen yang berbeda adalah sanksi pajak

2. Istien Haryaningsih (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen. Penelitian ini bersifat kausal komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kebumen. Pengambilan

sampel menggunakan teknik insidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Metode pengumpulan data dengan kuesioner. Data diambil pada bulan Maret 2018. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasayarat, analisis regresi linear sederhana, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien regresi bernilai positif. Kualitas pelayanan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Kesadaran Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Pengetahuan perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang bernilai positif.

Persamaan:

1. Meneliti variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak
2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisisioner.
3. Menggunakan pendekatan kuantitatif

Perbedaan:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di KPP Pratama Kebumen.
2. Variabel dependen yang berbeda adalah motivasi membayar pajak wajib pajak.
3. **Anis Syamsu Rizal (2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Polda Metro Jaya Jakarta Selatan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan wajib pajak kendaraan bermotor roda empat yang sudah terdaftar di Samsat Drive Thru Jakarta Selatan. Data didapatkan dari pengisian kuisioner yang dibagikan pada wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Polda Metro Jaya Jakarta Selatan. Menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat drive thru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Kantor Polda Metro Jaya Jakarta Selatan.

Persamaan:

1. Meneliti pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisisioner.
3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di Kantor Pold Metro Jaya Jakarta Selatan.
2. Variabel independen yang berbeda adalah sanksi pajak kendaraan bermotor.

4. Yosi Yulia (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak 93 responden yang berasal dari UMKM Kota Padang Kec Lubug Begalung. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Pengetahuan perpajakan,

tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak.

Persamaan:

1. Meneliti pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisioner.
3. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Perbedaan:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di UMKM dikota Padang.
2. pada penelitian sebelumnya ada tambahan variabel independen yaitu variabel tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan.

5. Aryati Arfah (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan regresi berganda, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Selatan Kota Makassar. Modernisasi Sistem

Administrasi Perpajakan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pajak pada KPP Pratama Selatan Kota Makassar. Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Pajak pada KPP Pratama Selatan Kota Makassar.

Persamaan:

1. Meneliti pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisioner.
3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda

Perbedaan:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di KPP Pratama Selatan Kota Makassar.
2. Variabel independen yang berbeda adalah Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan.

Adapun kesimpulan dari peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu ditampilkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Titis Wahyu Adi (2018) : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Cilacap tahun 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisisioner. 3. Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di KPP Pratama Cilacap. 2. Variabel independen yang berbeda adalah sanksi pajak
2.	Istien Haryaningsih (2018) : pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti variabel pengetahuan dan kesadaran wajib pajak 2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisisioner. 3. Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di KPP Pratama Kebumen. 2. Variabel dependen yang berbeda adalah motivasi membayar pajak wajib pajak.

3.	Anis Syamsu Rizal (2019) : pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Polda Metro jaya Jakarta Selatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisioner. 3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di Kantor Polda Metro jaya Jakarta Selatan. 2. Variabel independen yang berbeda adalah sanksi pajak kendaraan bermotor.
4.	Yosi Yulia (2020) : pengaruh pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisioner. 3. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di UMKM dikota Padang. 2. pada penelitian sebelumnya ada tambahan variabel independen yaitu variabel tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan.
5.	Aryati Arfah (2020) : pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. 2. Metode pengumpulan data yang digunakan metode survei dengan cara membagikan kuisioner. 3. Menggunakan teknik analisis regresi linier berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berasal dari KPP Pratama Surabaya, sedangkan pada penelitian sebelumnya di KPP Pratama Selatan Kota Makassar. 2. Variabel independen yang berbeda adalah Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan

Sumber : Data diolah 2022

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengetahuan Perpajakan

1. Pengertian Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan pajak adalah proses dimana wajib pajak mengetahui

tentang perpajakan dan mengaplikasikan pengetahuan itu untuk membayar pajak. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan yang dimaksud adalah mengerti dan paham tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) yang meliputi tentang bagaimana cara menyampaikan surat pemberitahuan (SPT), pembayaran, tempat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT (Resmi,2018:69).

Menurut Wardani & Rumiya (2017:15) Pengertian pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang, dan tata cara perpajakan yang benar. Menurut Wijayanti (2018:311) Pengetahuan perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. Jika seseorang telah memahami dan mengerti tentang perpajakan maka akan terjadi peningkatan pada kepatuhan wajib pajak.

Melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal dapat meningkatkan pengetahuan perpajakan. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. Sedangkan, pendidikan non formal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal. Contoh: lembaga kursus, organisasi masyarakat, dan lain-lain.

Pengetahuan perpajakan merupakan hal yang paling mendasar yang wajib diketahui oleh wajib pajak. Karena semakin banyak

pengetahuan perpajakan yang didapat, maka akan menambah tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak dengan tepat pada waktunya.

2. Indikator pengetahuan perpajakan

Terdapat beberapa indikator yang mengukur bahwa Wajib Pajak mengetahui peraturan perpajakan menurut Lestari (2017), sebagai berikut:

1. Pengertian umum, yaitu berisi pengertian-pengertian umum yang diambil dari Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tatacara Perpajakan tentang Pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak, Wajib Pajak, Badan, Pengusaha, Dan Surat Pemberitahuan
2. Tata cara pembayaran pajak, yaitu berisi pernyataan mengenai bagaimana cara membayar pajak dan langkah-langkahnya. Apabila wajib pajak menjawab benar pertanyaan tersebut maka wajib pajak mengetahui bagaimana tata cara membayar pajak.
3. Nomor pokok wajib pajak, berisi pernyataan terkait nomor pokok wajib pajak seperti fungsi, dan manfaat.
4. Penagihan pajak, yaitu pernyataan mengenai dasar penagihan pajak dan boleh tidaknya wajib pajak mengangsur dalam membayar pajaknya.
5. Pembukuan dan pencatatan, yaitu berisi pernyataan mengenai pembukuan dan pencatatan oleh wajib pajak secara umum

2.2.2. Kesadaran Wajib Pajak

1. Pengertian Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas (Arum & Zulaikha, 2017:8). Menurut Nugroho (2019,58) masyarakat harus terus diajak untuk mengetahui, mengakui dan menghargai dan menaati perpajakan yang berlaku untuk mewujudkan kesadaran dan kepedulian tentang pajak. Kepatuhan wajib pajak akan meningkat apabila kesadaran wajib pajak meningkat.

Kesadaran menurut Jatmiko (2020) kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia untuk memahami realisasi dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas. Jatmiko (2020) menguraikan beberapa bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak.

Menurut Indrawan (2018:12) kesadaran membayar pajak memiliki arti keadaan dimana seseorang mengetahui, memahami dan mengerti tentang cara membayar pajak. Menurut Arum & Zulaika (2018:8) kesadaran merupakan unsur dalam diri manusia untuk memahami realitas dan bagaimana mereka bertindak atau bersikap terhadap realitas.

Menurut Widayati dan Nurlis (2017:15) menguraikan bentuk kesadaran membayar pajak yang mendorong wajib pajak untuk membayar pajak. Pertama, kesadaran bahwa pajak merupakan bentuk

partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Kedua, kesadaran bahwa penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sangat merugikan negara. Ketiga, kesadaran bahwa pajak ditetapkan dengan undang-undang dan dapat dipaksakan.

Menurut Wardani dan Rumiya (2017:17) kesadaran wajib pajak adalah tindakan itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan.

2. Indikator-Indikator kesadaran wajib pajak

Indikator dalam variabel ini berdasarkan pada Manik Asri (2019:18) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya undang-undang dan ketentuan perpajakan.
2. Memahami bahwa kewajiban perpajakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memahami fungsi pajak untuk pembiayaan negara.
4. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan sukarela.
5. Menghitung, membayar, melaporkan pajak dengan benar.

2.2.3. Kepatuhan Wajib Pajak

1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka pemberian

kontribusi bagi pembangunan Negara yang diharapkan dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela. Kepatuhan wajib pajak menjadi aspek penting mengingat system perpajakan di

Indonesia menganut system Self Assesment di mana dalam prosesnya mutlak memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk menghitung membayar dan melaporkan kewajibannya.

Kamus Besar Bahasa Indonesia seperti dikutip oleh Rahayu (2017:138), istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran dan aturan. Kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dalam pajak, aturan yang berlaku adalah Undang-Undang Perpajakan. Kepatuhan pajak merupakan kepatuhan seseorang, dalam hal ini adalah wajib pajak, terhadap peraturan atau Undang-Undang Perpajakan.

Menurut Arisandy (2017: 65), kepatuhan pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dibentuk oleh dimensi pemeriksaan wajib pajak, penegakan hukum, dan kompensasi pajak. Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 4 ayat (1) menyatakan wajib pajak wajib mengisi dan menyampaikan surat pemberitahuan dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatangani.

2. Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Penelitian Marcus Taufan Sofyan (2020) menjelaskan peningkatan kepatuhan merupakan tujuan utama diadakannya reformasi

perpajakan. Ketika sistem perpajakan suatu negara telah maju, pendekatan reformasi diletakkan pada peningkatan dalam kepatuhan dan administrasi perpajakan. Selain itu penelitian ini juga menjelaskan terdapat tiga strategi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui administrasi perpajakan, yaitu:

- 1) Membuat program dan kegiatan yang dapat menyadarkan dan meningkatkan kepatuhan secara sukarela.
- 2) Meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak yang sudah patuh supaya dapat mempertahankan atau meningkatkan kepatuhannya.
- 3) Dengan menggunakan program atau kegiatan yang dapat memerangi ketidakpatuhan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak

Ada beberapa faktor-faktor mempengaruhi kepatuhan wajib pajak menurut penelitian Aristanti Widyaningsih (2021: 6), antara lain:

a. Pemahaman Terhadap Sistem Pemungutan Pajak, yaitu :

- 1) *Offical assessment System*, yaitu suatu sistem pemungutan yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.
- 2) *Self Assessment System*, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.
- 3) *With Holding System*, yaitu pemungutan pajak yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga (bukan pemerintah dan bukan

wajib pajak) untuk menentukan besarnya wajib pajak yang terutang oleh Wajib Pajak.

4) *Sistem official assessment*

Sistem *official assessment* diterapkan perpajakan Indonesia dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB). Ciri-ciri *sistem official assessment*, yaitu :

- a) Wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada fiskus.
- b) Wajib pajak bersifat pasif.
- c) Utang pajak timbul setelah dikeluarkan surat ketetapan pajak oleh fiskus.

b. Kualitas Pelayanan

Menurut Ni Luh Supadmi (2017: 34) pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan inter personal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan. Hakikat pelayanan umum adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan mutu dan produktivitas pelaksanaan tugas dan instansi pemerintah di bidang pelayanan umum.
- 2) Memperbaiki sistem dan tata laksana pelayanan sehingga pelayanan umum dapat diselenggarakan secara lebih berdaya guna dan berhasil guna (efektif dan efisien).

3) Mendorong tumbuhnya kreatifitas, prakarsa, dan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lain.

Pelayanan yang berkualitas harus dapat memberikan 4K, yaitu keamanan, kenyamanan, kelancaran dan kepastian hukum. Kualiatas pelayanan dapat diukur dengan kemampuan memberikan pelayanan yang memuaskan, dapat memberikan pelayanan dengan tanggapan, kemampuan, kesopanan dan sikap dapat dipercaya yang dimiliki oleh aparat pajak. Disamping itu juga, kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, memahami kebutuhan wajib pajak, tersedianya fasilitas fisik termasuk sarana komunikasi yang memadai, dan pegawai yang cakap dalam tugasnya.

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku. Tingkat pendidikan yang semakin rendah juga akan tercermin dalam masih banyaknya wajib pajak yang berpeluang enggan melaksanakan kewajiban perpajakan karena kurangnya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan yang diterapkan.

d. Tingkat Penghasilan

Tingkat penghasilan akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tepat pada waktunya. Kemampuan

wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak terkait erat dengan besarnya penghasilan, dalam membayar pajak tepat pada waktunya. Kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak terkait erat dengan besarnya penghasilan, maka salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemungutan pajak adalah tingkat penghasilan.

e. Persepsi Wajib Pajak Terhadap Sanksi Perpajakan

Sanksi perpajakan diberikan kepada wajib pajak agar wajib pajak mempunyai kesadaran dan patuh terhadap kewajiban pajak. Sanksi perpajakan dalam perundang-undangan perpajakan berupa sanksi administrasi (dapat berupa denda dan bunga) dan sanksi pidana. Adanya sanksi perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian Ria Prasasti (2016) menjelaskan semakin tinggi persepsi wajib pajak terhadap sanksi pajak maka persentase jumlah wajib pajak juga semakin tinggi. Selanjutnya penelitian Eka Maryati (2014) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sanksi pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan. Dari kedua penelitian yang ada penulis dapat menyimpulkan bahwa sanksi pajak tidak selalu berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

4. Indikator kepatuhan wajib pajak

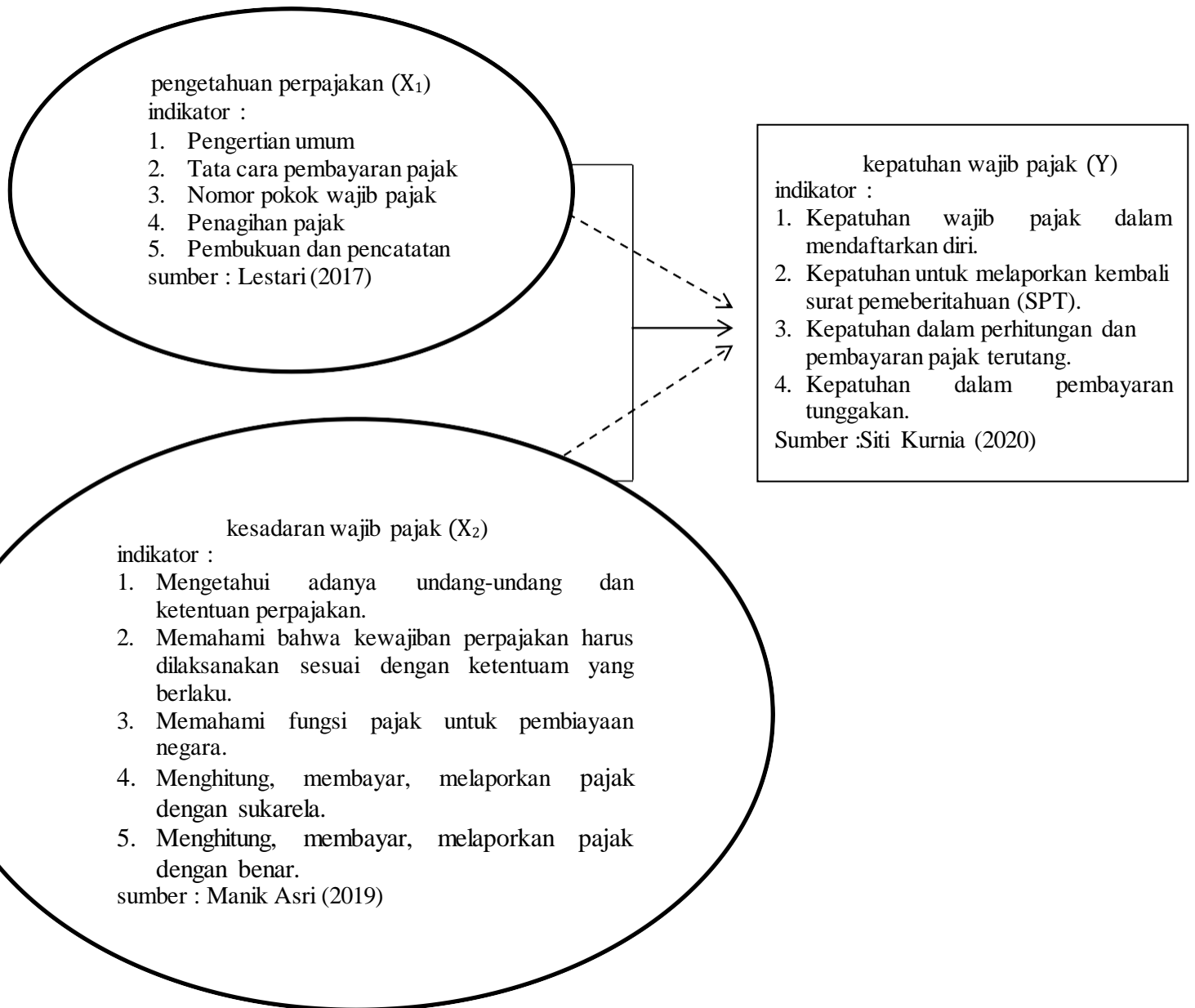
Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator tertentu. Menurut Siti Kurnia (2020) indikator yang digunakan untuk mengukur kepatuhan wajib pajak antara lain:

1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri.
2. Kepatuhan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan (SPT).
3. Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang.
4. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah bagian penelitian yang menyajikan konsep maupun teori dalam bentuk kerangka konsep penelitian. Menurut (Hidayat, 2017) pembuatan kerangka konsep mengacu pada masalah yang akan diteliti atau berhubungan dengan penelitian dan dibuat dalam bentuk diagram. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak sedangkan variabel dependen (Y) adalah kepatuhan wajib pajak.

Gambar 2.3
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> : Hubungan Simultan

-----> : Hubungan Parsial

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiono (2018:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.4.1. Pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haryaningsih (2018) yang berjudul “pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen” memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi. Penelitian lainnya oleh Rizal (2019) yang berjudul “pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor Samsat Polda Metro Jaya Jakarta Selatan” menyatakan bahwa pengetahuan pajak, kesadaran perpajakan dan sanksi pajak kendaraan

bermotor dan sistem samsat drive thru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Arfah (2020) yang berjudul “pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak” memberikan kesimpulan dalam penelitiannya pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari penjelasan diatas, mendorong peneliti memiliki dugaan bahwa pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar dan melaporkan pajak PPh pasal 21. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.4.2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Titis Wahyu Adi (2018) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Cilacap tahun 2018” memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap Kepatuhan wajib pajak. Penelitian lainnya oleh Haryaningsih (2018) yang berjudul “pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen” menyatakan bahwa pengetahuan pajak, kesadaran perpajakan dan kualitas pelayanan pajak secara individual memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wajib pajak dalam membayar pajak. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yosi Yulia (2020) yang berjudul “pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak” memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari penjelasan diatas, mendorong peneliti memiliki dugaan bahwa pengetahuan perpajakan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar dan melaporkan pajak PPh pasal 21. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

2.4.3 Variabel yang paling dominan diantara variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak

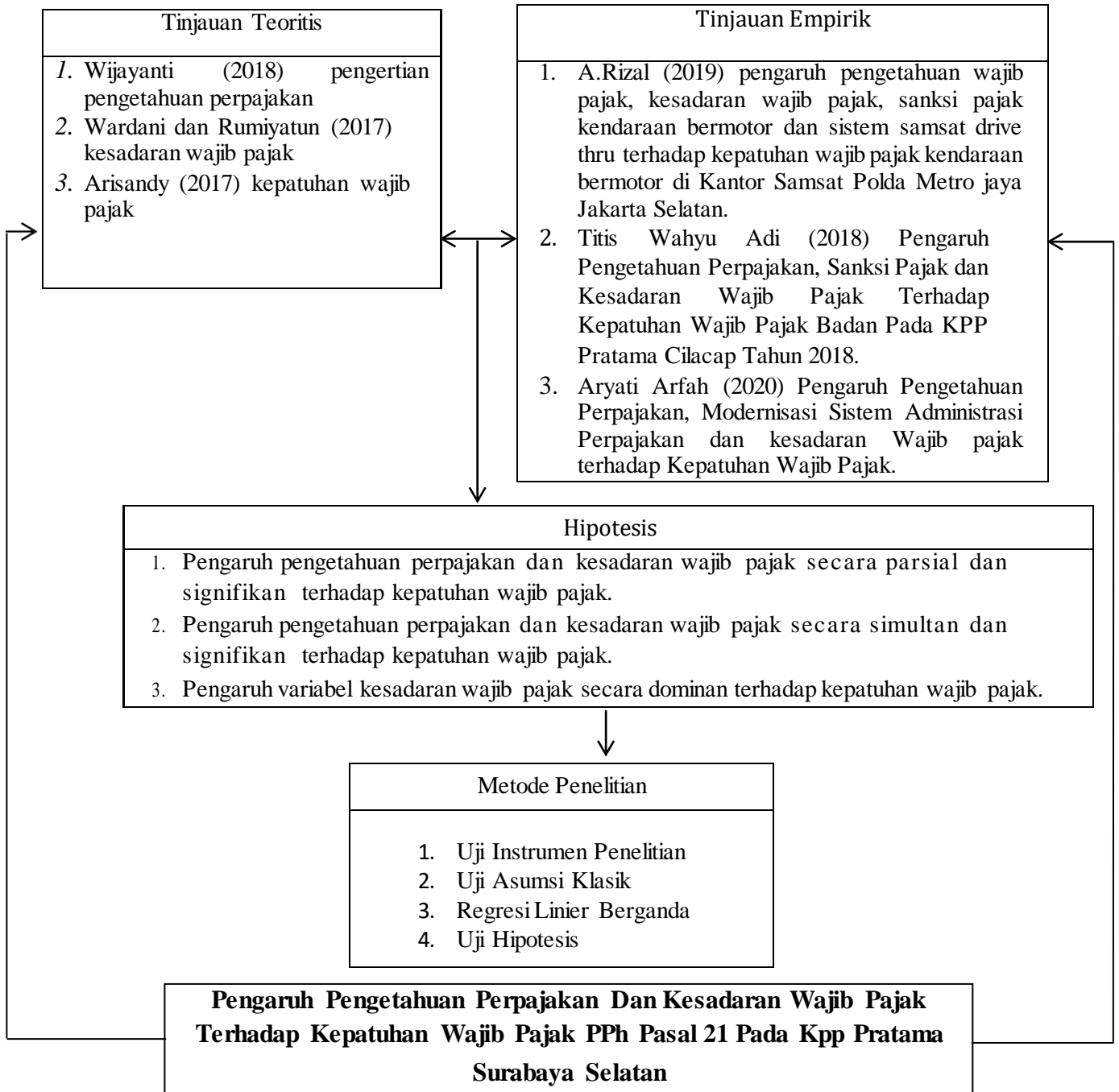
Penelitian yang sudah dilakukan oleh Istien Haryaningsih (2018) yang berjudul “pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Motivasi Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen” memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh dominan terhadap motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi . Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Arfah (2020) yang berjudul “pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak” memberikan kesimpulan dalam penelitiannya bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh dominan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari penjelasan diatas, mendorong peneliti memiliki dugaan bahwa variabel kesadaran wajib pajak akan berpengaruh dominan terhadap kepatuhan membayar dan melaporkan pajak PPh pasal 21. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Pengaruh variabel kesadaran wajib pajak secara dominan terhadap kepatuhan wajib pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Proses Berpikir



Sumber : data diolah (2023)

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel menurut Sugiyono (2017:38) adalah definisi yang menunjukkan bagaimana variabel diukur atau merupakan prosedur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Untuk melihat operasionalisasi suatu variabel harus diukur dengan menggunakan indikator-indikator yang kemudian dapat memperjelas variabel. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independent variable) dan Variabel terikat (Dependent Variable). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau sering disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:39). Variabel Bebas dalam penelitian ini yakni pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak.

- 1) Pengetahuan perpajakan Menurut Wijayanti (2018:311) Pengetahuan perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Pengetahuan Perpajakan (X_1).
- 2) Kesadaran wajib pajak Menurut Nugroho (2019,58) masyarakat harus

terus diajak untuk mengetahui, mengakui dan menghargai dan menaati perpajakan yang berlaku untuk mewujudkan kesadaran dan kepedulian tentang pajak. Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kesadaran Wajib Pajak (X_2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak. Menurut Arisandy (2017: 65), kepatuhan pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Kepatuhan wajib pajak dibentuk oleh dimensi pemeriksaan wajib pajak, penegakan hukum, dan kompensasi pajak. Dalam penelitian ini variabel dependen (terikat) yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

Tabel 3.2

Definsi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	pengetahuan perpajakan (X_1)	Pengetahuan perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan seperti, membayar pajak, melaporkan SPT, dan sebagainya. Sumber: Wijayanti, 2015	1) Pengaruh Pengetahuan 2) Perpajakan, Modernisasi 3) Sistem Administrasi 4) Perpajakan dan kesadaran 5) Wajib pajak terhadap 6) Kepatuhan Wajib Pajak

2.	Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	kesadaran wajib pajak adalah tindakan itikad baik seseorang untuk memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hatinya yang tulus ikhlas. Sumber: Wardani, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1) kesadaran adanya hak dan kewajiban pajak memenuhi kewajiban membayar pajak 2) kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan daerah. 3) Dorongan diri sendiri untuk membayar pajak secara sukarela
3.	Kepatuhan Pajak (Y)	kepatuhan pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Sumber: Arisandy, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2) Membayar pajak tepat pada waktunya 3) Wajib pajak memenuhi persyaratan dalam membayarkan pajaknya 4) Wajib pajak dapat mengetahui jatuh tempo pembayaran

Sumber : data diolah (2023)

3.2.2. Pengukuran Variabel

Menurut penelitian (Ghozali, 2017:78) dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, setiap variabel tersebut diukur dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2018:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Penelitian ini menguji 3 variabel yaitu pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak. Instrumen diukur

dengan menggunakan skala *Likert* yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban yaitu : sangat tidak setuju, tidak setuju netral setuju dan sangat setuju.

Tabel 3.3
Skala *Likert*

Sangat Setuju(SS)	Setuju(S)	Netral(N)	Tidak Setuju(TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	42	3	2	1

Sumber: Sugiyono (2018 : 93)

3.3. Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan

Sampel

3.3.1. Teknik Penentuan Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sekumpulan elemen atau unsur (bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa) yang menjadi objek penelitian.

3.3.2. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2017:81 Menurut Sugiyono (2018:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Penulis menggunakan teknik sampling jenuh dalam penelitian ini. penulis dalam penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh beralasan bahwa jumlah total populasi kurang dari 100 orang, ini artinya bahwa didalam penelitian ini semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah seluruh karyawan KPP Pratama Surabaya Selatan sejumlah 78 orang.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2018:85) mengungkapkan bahwa teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Nama lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1. Lokasi

Lokasi dari obyek penelitian ini adalah KPP Pratama Surabaya Selatan di Jalan Jagir Wonokromo No.100, Jagir Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60244.

3.4.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2023 sampai dengan Mei 2023 untuk melakukan survei lapangan pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa prosedur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018:196). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan melalui pengamatan kegiatan sehari-hari pada karyawan KPP Pratama Surabaya.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner merupakan teknik yang paling sederhana dan mudah. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode kuesioner ini, diantaranya adalah berupaya sedapat mungkin mempersingkat kuesioner dengan hanya menanyakan hal-hal penting, karena sebagian besar responden akan keberatan jika harus mengisi kuesioner yang panjang (terdiri dari banyak item). Demikian juga dengan penggunaan kata dan kalimat harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi responden (Sujoko,

2019:99). Kuesioner akan dibagikan kepada wajib pajak PPh pasal 21 KPP Pratama Surabaya Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis data terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian (Sujoko, 2019:99).

3.6. Pengujian Data

3.6.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dan persepsi responden mengenai variabel penelitian. Berikut beberapa macam analisis deskriptif, diantaranya:

1. Analisis deskriptif karakteristik responden yaitu berupa frekuensi jumlah dan presentase responden berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan di KPP Pratama Surabaya Selatan.
2. Analisis deskriptif jawaban responden berupa frekuensi dan presentase serta rata-rata atas jawaban responden di setiap item-item pernyataan yang mengukur setiap variabel dalam kuesioner penelitian, yaitu persepsi tentang pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak yang dikuantitatifkan dengan skala likert yang terdiri dari 5 poin skala.

3.6.2. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel dari kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner terhadap butir-butir pernyataan untuk dilakukan pengumpulan data. Berikut ini macam-macam uji instrumen penelitian, diantaranya:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah, kalau dalam obyek penelitian para pegawai bekerja dengan keras, maka peneliti melaporkan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh sehingga dapat mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan bantuan alat ukur program *statistic product and service solution* (SPSS). Yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi (r) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan dengan nilai kritis tabel korelasi r . bila r hitung $> 0,3$, maka item tersebut

valid (Rachman, 2017:50).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan (seperti skala Likert 1-5) adalah Cronbach Alpha. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja dan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekran (2018:25), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas uji, heteroskedastisitas dan uji Multikolienieritas. Berikut ini beberapa macam uji asumsi klasik, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu yang mempunyai distribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2018:77). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi

normal atau mendekati normal. Seperti yang telah di ketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Menurut Imam Ghozali (2017:161) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika, data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:77). Dalam penelitian ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur validitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Menurut Imam Ghozali (2017:139-143) tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi metidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:78). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi masing-masing variabel independen, jika nilai toleransi $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

3.6.4. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan (bersama-sama) tiga variabel bebas (variabel independen X) yang terdiri dari X_1 (pengetahuan perpajakan) dan X_2 (kesadaran wajib pajak) dengan variabel terikat (dependen Y) yaitu kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

Analisis regresi linier berganda yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu variabel menjadi dua atau lebih variabel bebas. Tujuan dari analisis dari regresi linier berganda untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan positif atau negative terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X_1 (pengetahuan perpajakan) dan X_2 (kesadaran wajib pajak) dengan Y (kepatuhan wajib pajak). Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2 + e$$

- Y : kepatuhan wajib pajak
- a : Konstanta
- a_1, a_2 : Koefisien Regresi
- X_1 : Pengetahuan Perpajakan
- X_2 = Kesadaran Wajib pajak
- e : error (Variabel lain tidak dijelaskan)

3.7. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1. Teknik Analisis Data

Tujuan dari metode analisis data yaitu untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang sudah terkumpul atau diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis, yaitu : Analisis Kuantitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*statistical product and service solution*) for windows edisi 23.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara beberapa variabel (X) terhadap variabel (Y), diantaranya :

1. Membuktikan bahwa variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya selatan.
2. Membuktikan bahwa variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya Selatan.
3. Membuktikan bahwa diantara variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap pengaruh dominan terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

Dalam mendukung dalam pengujian hipotesis tersebut maka diperlukan beberapa pengujian tambahan diantaranya :

1. Uji t (Parsial)

Uji t melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Uji t diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak.

Pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Menurut Sugiyono (2018:245) untuk melakukan uji dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

Hasil perhitungan ini selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan probabilitas $< 0,05$ (signifikan).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan probabilitas $> 0,05$ (tidak signifikan).

2. Uji F (Simultan)

Pada pengujian simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of Varian* (ANOVA). Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Menurut Sugiyono (2018:252) untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan.

K = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah anggota sampel

Perhitungan tersebut akan memperoleh distribusi F dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - K - 1) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan probabilitas $< 0,05$ (signifikan).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak dengan probabilitas $> 0,05$ (tidak signifikan).

3. Faktor dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat, jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.2. Sejarah Singkat KPP Pratama Surabaya

KPP (Kantor Pelayanan Pajak) adalah unit kerja DJP yang melaksanakan seluruh pelayanan perpajakan kepada masyarakat. Sebagai instansi DJP, KPP langsung berhubungan dengan wajib pajak. Sebelum masyarakat akrab dengan teknologi perpajakan yang berkembang pesat seperti sekarang ini, wajib pajak masih melaporkan pajak mereka dengan datang langsung ke KPP. Namun, seiring perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, wajib pajak tidak perlu lagi datang ke KPP untuk menuntaskan kewajibannya.

Perkembangan kebutuhan masyarakat ternyata mempengaruhi perkembangan sistem dan struktur KPP (Kantor Pelayanan Pajak). Sejak 2002, secara bertahap KPP telah mengalami modernisasi sistem dan struktur organisasi menuju sebuah instansi yang berorientasi pada fungsi. Kantor Pelayanan Pajak yang telah mengalami modernisasi merupakan penggabungan dari Kantor Pelayanan Pajak Konvensional dan Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak.

Di tahun yang sama, dibentuklah 2 KPP Wajib Pajak Besar atau yang dikenal juga LTO (Large Tax Office). Kemudian, setahun setelahnya yakni pada tahun 2003 dibentuk 10 KPP khusus.

DJP kemudian membentuk KPP Madya atau MTO (Medium Tax Office) pada tahun 2004 . Selanjutnya, dua tahun kemudian KPP Modern yang lebih dikenal dengan KPP Pratama atau STO (Small Tax Office) mulai dibuka untuk melayani wajib pajak.

4.1.3. Lokasi Perusahaan

KPP Pratama Surabaya beralamatkan di Jalan Jagir Wonokromo No.100 Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

4.2. Analisis Deskriptif

4.2.1. Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

Penelitian ini mengambil responden karyawan KPP Pratama Surabaya yang berjumlah 78 responden dengan jalan menyebarkan kuesioner. Penentuan jumlah responden ini berdasarkan teknik sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini dikarenakan jumlah total populasi kurang dari 100 orang maka semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada tanggal 16 Januari 2023 penulis membuat surat penelitian dari Kampus. Tanggal 16 Januari 2023 penulis mengirimkan surat penelitian ke KPP Pratama Surabaya. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di KPP Pratama Surabaya. Pada tanggal 19 Januari 2023 penulis datang ke KPP Pratama Surabaya untuk mengumpulkan beberapa berkas sebagai syarat memperoleh izin melakukan penelitian di KPP Pratama Surabaya.

Tanggal 23 Januari 2023 penulis datang ke KPP Pratama Surabaya untuk mendapatkan beberapa data yang diperlukan. Penelitian di KPP Pratama Surabaya dilakukan selama 3 hari terhitung mulai tanggal 23 sampai 25 Januari 2023. Kuesioner yang disebar berjumlah 78 kuesioner.

Tabel 4.1
Proses pembagian kuesioner

Kuesioner yang disebar	Kuesioner yang tidak kembali	Kuesioner yang kembali	Persentase
78	0	78	100%

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 78 dan kembali 100%. Berdasarkan hasil penelitian kepada 78 orang responden melalui kuesioner yang disebar telah didapat gambaran karakteristik responden sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	18 - 25	41	53%
2	26 – 35	23	29%
3	> 35	14	18%
JUMLAH		78	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data diolah)

Dari data karakteristik responden berdasarkan usia pada table 4.2 diatas, maka jumlah responden terbesar adalah responden yang berusia 18 –

25 tahun yaitu sebanyak 41 orang atau 53%. Sedangkan jumlah responden terendah adalah responden yang berusia > 35 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 18%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 18 – 25 tahun.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	31	40%
2	Perempuan	47	60%
Jumlah		78	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada table 4.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa responden berjenis kelamin laki – laki dengan jumlah 31 orang dan perempuan sebanyak 47 orang.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SMA/K	13	17%
2	Diploma	23	29%
3	Sarjana	42	54%
Jumlah		78	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Dari Tabel 5.4 menunjukkan bahwa responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah SMA/SMK sebanyak 13 orang atau 17%, Diploma sebanyak 23 orang atau 29%, Sarjana sebanyak 42 orang atau 54%. Dengan

demikian, diketahui bahwa dari 78 responden yang ada KPP Pratama Surabaya sebagian besar adalah lulusan Sarjana.

4.2.2. Deskripsi Statistik Jawaban Responden

Deskripsi statistik jawaban responden adalah untuk menggambarkan keadaan variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1), Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) pada KPP Pratama Surabaya. Berikut dibawah ini akan dipaparkan skor jawaban responden dalam bentuk tabel beserta penjabarannya, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1)

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perpajakan (X_1)

No	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Nilai	Ket.
1	Saya mengetahui prosedur pembayaran pajak PPh pasal 21	-	-	1	1,3	8	10,3	52	66,7	17	21,8	19,5	S
2	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya dalam perpajakan	-	-	2	2,6	7	9	37	47,4	32	41	19,5	S
3	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya dalam perpajakan	-	-	-	-	27	34,6	33	42,3	18	23,1	26	S
4	Saya memperoleh informasi perhitungan pajak PPh pasal 21 dengan jelas	-	-	-	-	8	10,3	43	55,1	27	34,6	26	S
5	Saya memahami batas waktu untuk membayarkan pajak PPh pasal 21	-	-	-	-	16	20,5	40	51,3	22	28,2	26	S
Total		0	0	3	0,7	66	16,9	205	52,6	116	29,7	-	-

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa tanggapan terhadap variabel pengetahuan (X_1) dengan total 5 soal dan 78 responden penelitian dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut :

Dari 5 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih sangat tidak setuju tidak ada, jawaban tidak setuju ada 3, jawaban netral

ada 66, jawaban setuju ada 205 dan jawaban sangat setuju ada 116. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan (X_1) total mean score sebesar 26 masuk dalam kategori sangat setuju..

2. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kesadaran Wajib Pajak (X_2)

No	Item	STS		TS		N		S		SS		Mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Nilai	Ket
1	Pajak PPh pasal 21 merupakan salah satu sumber pendapatan negara	-	-	-	-	15	19,2	48	61,5	15	19,2	4,4	SS
2	Pajak PPh pasal 21 yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembiayaan negara	-	-	1	1,3	7	9	32	41	38	48,7	3,9	S
3	Saya memahami bahwa kewajiban pelaporan pajak PPh pasal 21 harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku	-	-	-	-	13	16,7	44	56,4	21	26,9	4,2	S
4	Saya membayar dan melaporkan Pajak PPh pasal 21 dengan sukarela/tanpa paksaan	-	-	4	5,1	9	11,5	33	42,3	32	41	4,3	SS
5	Saya memenuhi kewajiban Pajak PPh pasal 21 dengan benar	4	5,1	1	1,3	13	16,7	41	52,6	19	24,4	4,3	SS
Total		0	0	10	2,0	61	12,5	252	51,6	165	33,8	-	-

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan 4.6 diatas diketahui bahwa tanggapan terhadap variabel pengetahuan (X_2) dengan total 5 soal dan 78 responden penelitian dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut :

Dari 5 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih tidak setuju ada 10, jawaban netral ada 61, jawaban setuju ada 252, dan jawaban sangat setuju ada 165. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X_2) total mean score sebesar 4,2 masuk dalam kategori setuju.

3. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Item	STS		TS		N		S		SS		mean	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	nilai	ket
1	Saya selalu membayarkan pajak PPh pasal 21 tepat pada waktunya	-	-	1	1,3	9	11,5	49	62,8	19	24,4	4,2	S
2	Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo	-	-	1	1,3	7	9	46	59	24	30,8	4,2	S
3	pelaporan pajak PPh pasal 21	-	-	-	-	8	10,3	51	65,4	19	24,4	4,1	S
4	Saya selalu melengkapi data persyaratan	1	1,3	-	-	3	3,8	42	53,8	32	41	4,0	S
Total		0	0	14	2,9	63	12,9	245	50,2	166	34,0	-	-

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan 4.7 diatas diketahui bahwa tanggapan terhadap variabel kualitas pelayanan (Y) dengan total 4 soal dan 78 responden penelitian dapat diketahui dengan rincian sebagai berikut :

Dari 4 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih tidak setuju ada 14, jawaban netral ada 63, jawaban setuju ada 245, dan jawaban sangat setuju ada 166. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel kualitas pelayanan (Y) total mean score sebesar 4,2 masuk dalam kategori setuju.

4.2.3. Uji Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel dari kuesioner maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner terhadap butir-butir pernyataan untuk dilakukan pengumpulan data. Berikut ini macam-macam uji instrumen penelitian, diantaranya:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji pertanyaan atau pernyataan atau item dari masing-masing variabel. Data yang diuji sebanyak 78 responden dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil dinyatakan valid apabila memiliki koefisien (r_{hitung}) positif dan lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikansi 5%. Teknik analisis yang digunakan adalah koefisien korelasi product moment pearson. Berikut adalah hasil uji validitas pada masing masing variabel :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X_1)	X1.1	0,541	0.185	valid
	X1.2	0,620	0.185	valid
	X1.3	0,522	0.185	valid
	X1.4	0,578	0.185	valid
	X1.5	0,627	0.185	valid
Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	X2.1	0,575	0.185	valid
	X2.2	0,654	0.185	valid
	X2.3	0,573	0.185	valid
	X2.4	0,848	0.185	valid
	X2.5	0,765	0.185	valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y1	0,743	0.185	valid
	Y2	0,870	0.185	valid
	Y3	0,621	0.185	valid
	Y4	0,657	0.185	valid

Sumber : Data diolah (2023)
signifikan pada $\alpha = 5\%$

Hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa indikator pernyataan untuk variabel Pengetahuan Perpajakan (X_1), Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) yang diajukan dinyatakan valid karena mempunyai koefisien r_{hitung} lebih besar

daripada r_{tabel} 0.185. Sehingga indikator dari variabel ini dapat digunakan untuk pengujian tahap selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator atau kuesioner yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik cronbach's alpha (α), yaitu apabila nilai cronbach's alpha (α) lebih besar ($>$) 0,6 (Rachman, 2017:78).

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X_1)	0,696	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X_2)	0,722	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,697	Reliabel

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil uji reliabilitas yang di sajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing nilai koefisien reliabilitas lebih besar ($>$) dari 0,6 sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

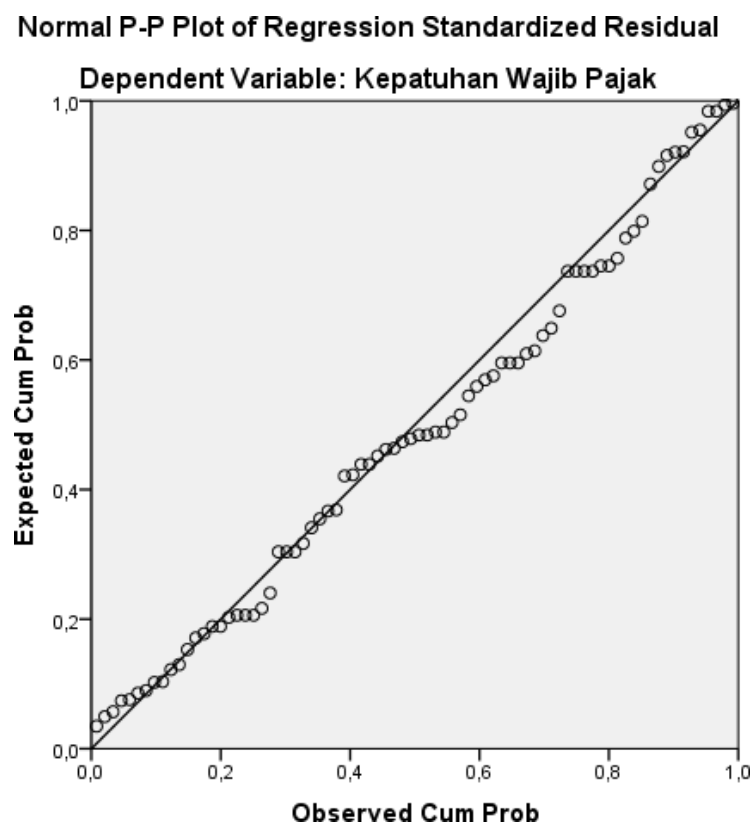
4.2.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas uji, heteroskedastisitas dan uji Multikolienieritas. Berikut ini beberapa pengujian didalam uji asumsi klasik, diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data pada variabel bebas dan terikat normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengambilan keputusan normalitas menggunakan probability plot. Menurut Imam Ghozali (2011:161) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika, data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berikut disajikan hasil output pengujian normalitas data :

Gambar 4.1
Probability Plot



Sumber : data diolah (2023)

Dari hasil uji normalitas bahwa Probability Plot pada gambar 5.2 menunjukkan bahwa data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang akan di analisis berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Menurut Imam Ghozali (2011:105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan toleransi masing-masing variabel independen, jika nilai toleransi $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4.10

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	4,181	1,574		2,655	,010		
	Pengetahuan Perpajakan	,178	,083	,191	2,153	,035	,776	1,288
	Kesadaran Wajib Pajak	,434	,062	,625	7,025	,000	,776	1,288

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

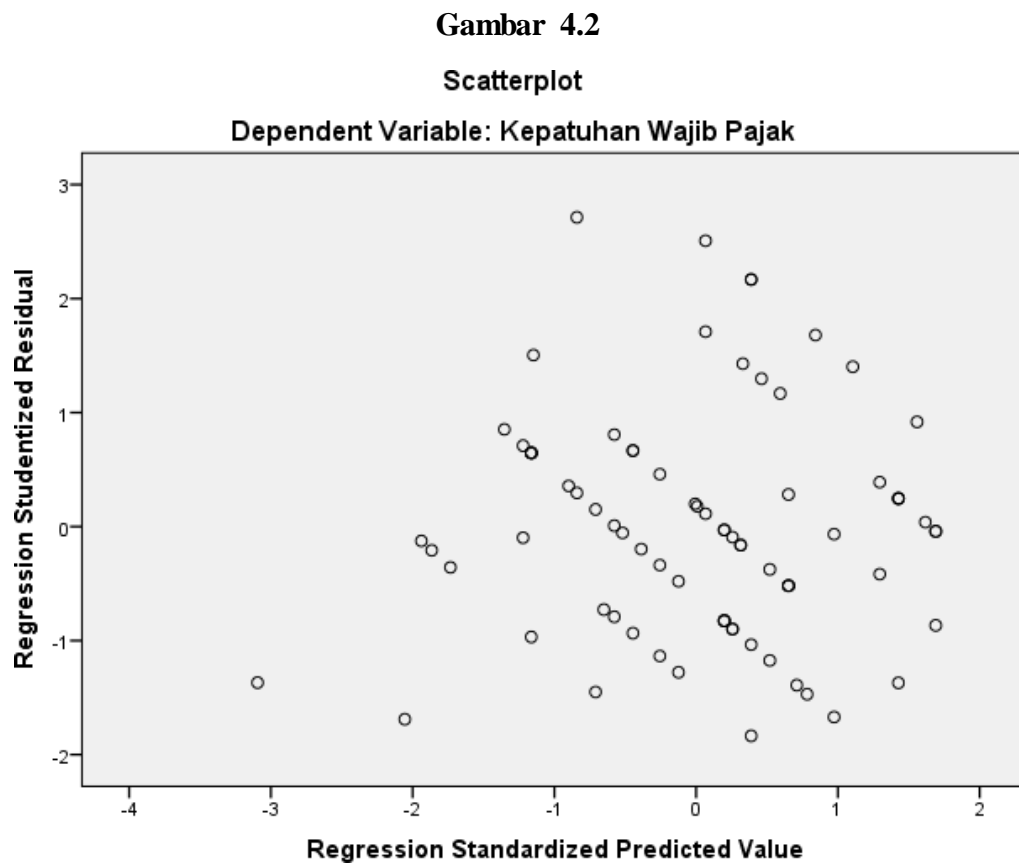
Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan spss pada tabel 4.10 diatas diperoleh hasil bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada kedua variabel bebas kurang dari 10 dan nilai toleransi pada kedua variabel bebas lebih

dari 0,100 yang artinya semua variabel bebas tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik scatterplot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Imam Ghozali, (2011:139-143) mengemukakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:



Sumber : data diolah (2023)

Dari gambar 5.3 Scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y. Titik-titik tidak berkumpul hanya diatas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian dan menyempit. Jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada output di atas.

4.3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara beberapa variabel (X) terhadap variabel (Y), diantaranya :

1. Membuktikan bahwa variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.
2. Membuktikan bahwa variabel pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

Dalam mendukung dalam pengujian hipotesis tersebut maka diperlukan beberapa pengujian tambahan diantaranya :

4.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berdasarkan analisis dengan program SPSS versi 23 diperoleh hasil analisis regresi linier berganda seperti terangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,181	1,574		2,655	,010		
Pengetahuan Perpajakan	,178	,083	,191	2,153	,035	,776	1,288
Kesadaran Wajib Pajak	,434	,062	,625	7,025	,000	,776	1,288

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : data diolah (2023)

Hasil perhitungan regresi berganda tersebut dapat diketahui formulasinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,181 + (0,178)X_1 + (0,434)X_2$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ = Pengetahuan Perpajakan

X₂ = Kesadaran Wajib Pajak

Dalam model persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta = 4,181

merupakan konstanta atau keadaan saat variabel turnover intention (Y) belum di pengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Pengetahuan Perpajakan (X₁) dan Kesadaran Wajib Pajak (X₂). Jika variabel independen tidak ada maka variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) mengalami perubahan. Serta, bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan turun dalam satu satuan juga.

2. Pengetahuan Perpajakan (X₁) = 0,178

Merupakan nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Perpajakan (X₁) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) artinya jika Pengetahuan Perpajakan (X₁) mengalami kenaikan satu satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,178 koefisien bernilai positif artinya antara Pengetahuan Perpajakan (X₁) dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Pengetahuan Perpajakan (X₁) akan mengakibatkan kenaikan

Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Kesadaran Wajib Pajak (X_2) = 0,434

Merupakan nilai koefisien regresi variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) artinya jika Kesadaran Wajib Pajak (X_2) mengalami kenaikan satu satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,434. koefisien bernilai positif artinya antara Kesadaran Wajib Pajak (X_2) dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y) memiliki hubungan positif. Kenaikan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) akan mengakibatkan kenaikan Kepatuhan Wajib Pajak (Y). Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel berikut diperoleh bahwa hasil uji t menunjukkan :

Tabel 4.12
Uji t (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,343	4,893		4,157	,000		
Pengetahuan Perpajakan	,121	,380	,113	2,319	,001	,122	8,202
Kesadaran Wajib Pajak	,244	,243	,361	2,008	,018	,119	8,380

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
Sumber : data diolah (2023)

- 1) Pengetahuan Perpajakan (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,319 dan t_{tabel} sebesar 1,670 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $0,001 < 0,05$. Dengan demikian menyatakan bahwa secara parsial Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.
- 2) Kesadaran Wajib Pajak (X_2), memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,008 dan t_{tabel} sebesar 1,670 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas $0,018 < 0,05$. Dengan demikian menyatakan bahwa secara parsial Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

4.3.3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan (bersama) berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda dengan taraf signifikansi 5% dan ketentuan sebagai berikut :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan probabilitas $< 0,05$ (signifikan).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan probabilitas $< 0,05$ (tidak signifikan).

Hasil pengujian dengan uji F telah diperoleh dari program SPSS versi 23 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,253	2	70,127	43,978	,000 ^b
	Residual	119,593	75	1,595		
	Total	259,846	77			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak , Pengetahuan Perpajakan

Sumber : data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F_{hitung} bernilai sebesar 43,978 dan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$, $df_1 = 3$ dan $df_2 = 57$ bernilai sebesar 2,77 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian menyatakan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan (X_1) dan kesadaran wajib pajak (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

4.3.4. Faktor Dominan

Tabel 4.14
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,181	1,574		2,655	,010		
	Pengetahuan Perpajakan	,178	,083	,191	2,153	,035	,776	1,288
	Kesadaran Wajib Pajak	,434	,062	,625	7,025	,000	,776	1,288

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber : data diolah (2023)

Dilihat dari besarnya koefisien regresi, maka besarnya koefisien regresi variabel bebas kesadaran wajib pajak (X_2) 0,625 > pengetahuan perpajakan (X_1) 0,191, hal ini berarti bahwa variabel bebas kesadaran wajib pajak (X_2) memiliki pengaruh yang dominan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Disamping itu juga dapat dilihat dari koefisien yang standarisasi sebesar kesadaran wajib pajak (X_2) 0,434 > pengetahuan perpajakan (X_1) 0,178 terhadap kepatuhan wajib pajak. Dari hasil perhitungan diatas dapat dianalisa bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Secara Parsial

1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X_1), Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan. Hal ini dapat diartikan bahwa jika Pengetahuan Perpajakan setiap karyawan ini dikelola dengan baik oleh perusahaan maka Kepatuhan Wajib Pajak semakin tinggi. Perusahaan harus memperhatikan Pengetahuan Perpajakan ini karena dengan Pengetahuan Perpajakan yang tepat maka akan membantu memecahkan masalah dalam pekerjaan karyawan.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan Kowel dkk (2019) membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sehingga semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka akan mengerti fungsi dan manfaat pajak, sehingga wajib pajak secara sukarela tanpa paksaan oleh siapapun akan membayar pajak. Wajib Pajak yang sadar akan kewajiban perpajakannya diharapkan akan meningkatkan angka kepatuhan wajib pajak.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian raharjo dan bieattant, (2018) bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yang berarti apabila kesadaran wajib pajak meningkat maka wajib pajak tersebut akan cenderung tidak patuh dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa secara parsial Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan. Hal ini dapat diartikan bahwa jika kualitas Kesadaran Wajib Pajak semakin tinggi maka Kepatuhan Wajib Pajak semakin tinggi,

begitu sebaliknya jika Kesadaran Wajib Pajak ini tidak dikelola dengan baik maka Kepatuhan Wajib Pajak akan semakin rendah.

Perusahaan dalam hal ini harus membuat Kesadaran Wajib Pajak dengan sistem yang terencana dan menarik. Apabila Kesadaran Wajib Pajak dilakukan dengan cara yang menarik maka karyawan akan selalu ingin untuk membyar pajak dengan disiplin. Pemberian pengetahuan dengan materi yang menarik juga akan membuat karyawan semakin senang untuk disiplin dalam membayar dan melaporkan pajak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh wati dkk (2021) bahwa pelayanan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. namun tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2020) bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

4.4.2. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan (X_1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X_2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan uji F diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan perpajakan (X_1) dan kesadaran wajib pajak (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh kepatuhan wajib

pajak (Y) PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan. Dalam hal pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak sama-sama berpengaruh kepatuhan wajib pajak (Y) PPh Pasal 21.

Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan dan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.

4.4.3. Variabel yang Berpengaruh Dominan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan

Dilihat dari besarnya koefisien regresi, maka besarnya koefisien regresi variabel bebas kesadaran wajib pajak (X_2) 0,625 > pengetahuan perpajakan (X_1) 0,191, hal ini berarti bahwa variabel bebas kesadaran wajib pajak (X_2) memiliki pengaruh yang dominan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Disamping itu kesadaran wajib pajak sangat berpengaruh dominan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dimana jika wajib pajak mempunyai tingkat kesadaran yang tinggi dalam membayar pajak akan membuat tingkat kepatuhan dalam membayar pajak semakin meningkat pula. Dari hasil perhitungan diatas dapat dianalisa bahwa kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21. Hal ini dapat dilihat dari data statistik yang dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.
2. Kesadaran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21. Hal ini dapat dilihat dari data statistik yang dapat diambil kesimpulan bahwa kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.
3. Dari hasil penelitian dapat diketahui variabel kesadaran wajib pajak yang berpengaruh dominan terhadap kepatuhan wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah di ambil, maka saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan adalah sebagai berikut :

1. Bagi wajib pajak PPh Pasal 21 Pada KPP Pratama Surabaya Selatan lebih meningkatkan kesadarannya dalam membayar pajak PPh Pasal 21, dikarenakan masih banyak wajib pajak yang belum sadar akan pentingnya membayar pajak PPh Pasal 21.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan biasa menggunakan variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel lain, serta dapat menambah jumlah sampel dalam penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Titis Wahyu. (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Cilacap tahun 2018. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arfah, Aryat. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan dan kesadaran Wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Center of Economic Student Journal* 3(3) : Vol. 3 No. 3 (2020) Hal. 301-310
- Asis, Moh Rifqi (2017), Pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program samsat corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, *Jurnal*, Vol.1 No. 2 2017.
- Atmoko, Elvanda dwi 2020, Pengaruh pengetahuan dan Kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (WPOP Samsat Surabaya Selatan), *Skripsi*, Universitas Bhayangkara, Surabaya.
- Atmoko, Elvanda Dwi. (2020). Pengaruh pengetahuan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (WPOP Samsat Surabaya Selatan). Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- BRS Hasil Sensus Penduduk 2020 Kab. Sidoarjo, 20 Februari 2022, *From* http://s.bps.go.id/SP2020_3515
- Carolina, Veronica. 2009. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Efriyenty, Dian. (2019). Pengaruh Sanksi Perpajakan Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang* : Vol.3 No. 2 Tahun 2019.
- Ghozali, I (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Vol. Cetakan ke VIII: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusar, Helen Stephanie. (2015). Pengaruh sosialisasi pemerintah, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan (Kecamatan Bengkong). *Jurnal FEKON* : Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Hartini, Oki Sri. (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (studi kasus pada kantor pelayanan pajak pratama karees). *jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* : Volume X No. 2 / November / 2018.
- Haryaningsih, Istien. (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kualitas pelayanan pajak, dan kesadaran perpajakan terhadap motivasi membayar pajak wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Kebumen. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- <https://radarsolo.jawapos.com/daerah/sukoharjo/22/09/2021/tunggakan-pajak-kendaraan-bermotor-di-sukoharjo-capai-rp-147-miliar/>

- Juwita dan wasif 2020, Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak dan Penerapan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Jakarta Timur)
- Kemala (2015), Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sikap wajib pajak dan reformasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Jurnal, universitas Riau. Vol. 2 No.2 2015.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2007, peraturan Menteri Keuangan No.192/PMK.03/2007 tentang Tata Cara Penetapan wajib pajak dengan kriteria tertentu dalam rangka pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak terhadap wajib pajak patuh.
- Khasanah, Septiyani Nur. (2013). Pengaruh pengetahuan perpajakan, modernisasi sistem administrasi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor wilayah direktorat jenderal pajak daerah istimewa yogyakarta tahun 2013. yogyakarta : Jurnal Profita Edisi 8.
- Lina Nur Laela (2018) : Kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat kabupatengarut, from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JA/article/view>
- Mafila, Sofianty, Nurhayati (2019), Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Survey PadaWajibPajak di SAMSAT Pajajaran Kota Bandung), Jurnal Universitas Islam Bandung, Vol.20 NO.1 2019.
- Mardiasmo 2018, *Perpajakan*, Edisi terbaru 2018, Andi, Yogyakarta.
- Nurmantu, Safari 2005, *Pengantar Perpajakan*, Edisi 3, Granit, Jakarta.
- Priantara, diaz 2016, *perpajakan Indonesia*, Edisi 3, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Raharjo, Bieattant 2018, pengaruh pengetahuan formal wajib pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Vol. 13, No. 2 juli 2018.
- Rahayu 2017, *perpajakan konsep dan aspek formal*, Rekayasa sains, Bandung.
- Resmi,Siti 2017, *Perpajakan : Teori dan kasus*, Edisi 10, Buku 1, Salemba empat, Jakarta.
- Rizal (2019), Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak kendaraan bermotor dan sistem samsat Drive Thru terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Jurnal Universitas Pamulang, Vol. 7, No.1, Januari 2019
- Santoso 2019, Pengaruh kualitas produk, kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan dan loyalitas konsumen (Studi pada konsumen geprek bensu rawamangun), Jurnal. Vol 16 No.01, April 2019.
- Saputri dan Anisa 2020, Pengaruh Kesadaran wajib pajak, Sanksi pajak dan Sistem Samsat *Drive Thru* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada kantor samsat Bandar Lampung, Jurnal, Vol. 2 No.1 (2020).
- Saputro, Marsiwi dan Wafirotin 2016, Pengaruh pengetahuan pajak, Kesadaran wajib pajak, Sanksi pajak, Kualitas pelayanan dan Tingkat penghasilan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor

- di kantor samsat kabupaten Ngawi, Jurnal universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Siregar 2020, Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan, dan Penerapan E-Samsat Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Samsat Kota Jakarta Timur)
- Sugiyono 2019, *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Edisi kedua, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Susilawati dan Budiarta (2013), Pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan public pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Jurnal, Vol. 4 N0. 2. 2013.
- Wardani, Asis (2017), Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan program Samsat Corner terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, *jurnal*, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Wardani, D. K., & Rumiya, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15.
- Widajantie, Titik Diah. 2019. "Pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak, wajib pajak terhadap wajib pajak kendaraan bermotor (kantor bersama samsat surabaya selatan)." *Jurnal akuntansi*, 2 (1): 41– 53.
- Widia dan Yasa (2021), Pengaruh Kesadaran wajib pajak, kewajiban moral, Tingkat pendidikan dan kondisi keuangan pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, *Jurnal* , Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 9, No 1 (2021)
- Widiastini dan Supadmi 2020, Pengaruh Kesadaran wajib pajak, sanksi, Kualitas pelayanan sosialisasi pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Jurnal Vol.30 No.7 (2020).
- Widyanti 2020, Pengaruh kesadaran, pengetahuan, kualitas pelayanan, dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, *Jurnal*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STESIA) Surabaya. Vol.9 No.12 2020.
- Wilda, Fitria 2015, Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak terhadap kepatuhan WPOP yang melakukan usaha pekerjaan bebas di padang, Jurnal universitas Negeri Padang, Vol. 3 No. 1 (2015).
- Yulia, Yosi. (2020). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada UMKM dikota Padang. <https://dinastirev.org/JEMSI> : Volume 1, Issue 4.
- Yunita, Kurniawan dan Diatmika 2017, Pengaruh kesadaran wajib pajak, Bea balik nama, Sanksi perpajakan dan Akuntabilitas pelayanan public pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor samsat wilayah kabupaten banyuwangi, Jurnal, Vol.8 N0.2 (2017).

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

DATA RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Umur : 18-25 tahun > 35 tahun
 25-35 tahun

Pendidikan Terakhir : SMP Diploma
 SMA/SMK Sarjana

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda checklist (\surd) pada kolom sesuai dengan jawaban yang anda anggap paling sesuai.
2. Setiap pertanyaan hanya diisi dengan satu jawaban saja.
3. Setiap pertanyaan mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut :
 - a. Sangat setuju (SS), dengan nilai 5
 - b. Setuju (S), dengan nilai 4
 - c. Netral (N), dengan nilai 3
 - d. Tidak setuju (TS), dengan nilai 2
 - e. Sangat tidak setuju (STS), dengan nilai 1
4. Jawaban anda tidak ada yang salah, jadi pilihlah jawaban yang sesuai dengan apa yang anda inginkan.

Berilah tanda checklist (\checkmark) pada jawaban yang sesuai menurut pendapat anda:

1. Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X_1)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui prosedur pembayaran pajak PPh pasal 21					
2.	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya dalam perpajakan					
3.	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya dalam perpajakan					
	Saya memperoleh informasi perhitungan pajak PPh pasal 21 dengan jelas					
5.	Saya memahami batas waktu untuk membayarkan pajak PPh pasal 21					

2. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_2)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pajak PPh pasal 21 merupakan salah satu sumber pendapatan negara					
2.	Pajak PPh pasal 21 yang saya bayarkan dapat digunakan untuk pembiayaan negara					
3.	Saya memahami bahwa kewajiban pelaporan pajak PPh pasal 21 harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
4.	Saya membayar dan melaporkan Pajak PPh pasal 21 dengan sukarela/tanpa paksaan					
5.	Saya memenuhi kewajiban Pajak PPh pasal 21 dengan benar					

3. Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu membayarkan pajak PPh pasal 21 tepat pada waktunya					
2.	Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pelaporan pajak PPh pasal 21					
3.	Saya selalu melengkapi data persyaratan pelaporan pajak PPh pasal 21 sesuai dengan ketentuan					
4.	Saya tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi karena terlambat melaporkan pajak PPh pasal 21					

Lampiran 2 : Rekap Data Hasil Kuesioner

Resp	X1						X2						Y				
	1	2	3	4	5	TOTAL X	1	2	3	4	5	TOTAL X	1	2	3	4	TOTAL Y
1	4	2	4	4	4	18	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	16
2	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16
3	4	4	5	4	5	22	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	17
4	4	5	4	4	4	21	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	20
5	4	4	4	5	4	21	4	5	4	5	4	22	4	4	5	4	17
6	5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24	4	5	4	5	18
7	4	3	4	3	3	17	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	17
8	4	3	4	3	3	17	3	5	5	5	4	22	4	4	5	4	17
9	4	3	4	3	3	17	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	17
10	5	5	4	5	4	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	16
11	5	4	4	4	3	20	4	5	4	4	4	21	5	5	5	5	20
12	4	5	3	4	4	20	4	4	5	3	4	20	4	4	4	3	15
13	5	5	4	4	3	21	5	4	4	3	3	19	3	4	4	4	15
14	5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	20
15	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	16
16	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	17
17	5	5	3	5	4	22	4	5	4	3	5	21	5	5	4	5	19
18	4	3	3	5	5	20	3	5	4	4	3	19	3	3	5	4	15
19	4	3	3	4	4	18	3	4	4	3	4	18	3	3	4	4	14
20	5	5	4	5	5	24	5	5	3	4	4	21	5	5	5	4	19
21	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15
22	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
23	4	5	3	4	4	20	3	4	3	5	5	20	4	4	4	4	16
24	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	3	19	4	5	5	5	19
25	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16
26	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19
27	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19
28	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16
29	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	16
30	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19
31	4	5	5	5	4	23	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19
32	4	4	5	5	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19
33	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	19
34	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	4	5	5	4	18
35	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16
36	2	2	5	4	5	18	3	2	4	2	1	12	2	2	3	4	11
37	4	4	3	4	4	19	4	4	5	5	4	22	3	4	4	5	16
38	4	4	3	4	4	19	4	4	5	5	4	22	3	4	4	5	16
39	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
40	3	4	5	4	5	21	3	5	4	2	1	15	4	3	3	4	14
41	3	4	5	3	5	20	3	5	4	2	1	15	4	3	3	4	14
42	3	4	5	4	5	21	3	4	4	2	1	14	4	3	4	1	12
43	4	5	3	5	4	21	4	4	5	5	4	22	3	4	4	5	16
44	4	4	3	5	4	20	4	4	3	4	4	19	4	4	5	4	17
45	5	4	3	5	4	21	5	5	4	4	3	21	3	4	4	5	16
46	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	19
47	3	4	4	5	4	20	4	5	4	4	4	21	5	4	4	4	17
48	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	3	17	4	3	4	4	15
49	4	5	3	5	3	20	4	5	3	4	5	21	4	5	5	5	19
50	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	20
51	4	4	3	4	3	18	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	16
52	4	4	4	5	5	22	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	18
53	5	5	5	4	4	23	4	5	5	5	2	21	5	5	4	5	19
54	4	5	4	5	3	21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16
55	4	5	4	4	3	20	4	5	4	5	4	22	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	4	4	3	4	15
57	4	4	5	5	4	22	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	17
58	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	17
59	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	18
60	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	17
61	5	5	3	3	5	21	5	3	3	4	4	19	4	4	4	5	17
62	4	5	3	4	4	20	4	5	5	5	4	23	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	16
64	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15
65	4	5	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	16
66	4	5	4	3	3	19	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	14
67	4	5	3	3	4	19	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	16
68	4	5	3	5	4	21	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	16
69	5	4	3	4	5	21	5	3	4	4	3	19	5	4	4	4	17
70	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	20
71	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	4	24	4	5	4	4	17
72	5	5	3	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17
73	5	5	3	4	5	22	5	4	5	5	4	23	5	3	3	5	16
74	5	5	5	3	5	23	3	3	3	3	4	16	4	4	4	5	17
75	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	17	4	4	3	5	16
76	3	4	3	4	3	17	3	4	3	3	3	16	3	4	3	4	14
77	4	5	3	4	4	20	4	4	3	4	5	20	4	4	5	4	17
78	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	17

Lampiran 3 : Distribusi Frekuensi

Variabel pengetahuan perpajakan (X_1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,3	1,3	1,3
	N	8	10,3	10,3	11,5
	S	52	66,7	66,7	78,2
	SS	17	21,8	21,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,6	2,6	2,6
	N	7	9,0	9,0	11,5
	S	37	47,4	47,4	59,0
	SS	32	41,0	41,0	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	27	34,6	34,6	34,6
	S	33	42,3	42,3	76,9
	SS	18	23,1	23,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	10,3	10,3	10,3
	S	43	55,1	55,1	65,4
	SS	27	34,6	34,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	16	20,5	20,5	20,5
	S	40	51,3	51,3	71,8
	SS	22	28,2	28,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Variabel kesadaran wajib pajak(X₂)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	15	19,2	19,2	19,2
	S	48	61,5	61,5	80,8
	SS	15	19,2	19,2	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,3	1,3	1,3
	N	7	9,0	9,0	10,3
	S	32	41,0	41,0	51,3
	SS	38	48,7	48,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	13	16,7	16,7	16,7
	S	44	56,4	56,4	73,1
	SS	21	26,9	26,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	5,1	5,1	5,1
	N	9	11,5	11,5	16,7
	S	33	42,3	42,3	59,0
	SS	32	41,0	41,0	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	5,1	5,1	5,1
	TS	1	1,3	1,3	6,4
	N	13	16,7	16,7	23,1
	S	41	52,6	52,6	75,6
	SS	19	24,4	24,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Variabel kepatuhan wajib pajak (Y)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,3	1,3	1,3
	N	9	11,5	11,5	12,8
	S	49	62,8	62,8	75,6
	SS	19	24,4	24,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	1,3	1,3	1,3
	N	7	9,0	9,0	10,3
	S	46	59,0	59,0	69,2
	SS	24	30,8	30,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	8	10,3	10,3	10,3
	S	51	65,4	65,4	75,6
	SS	19	24,4	24,4	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	1,3	1,3	1,3
	N	3	3,8	3,8	5,1
	S	42	53,8	53,8	59,0
	SS	32	41,0	41,0	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas

Uji Validitas Variabel X₁

Correlations

		Pengetahuan Perpajakan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
Pengetahuan Perpajakan	Pearson Correlation	1	,541**	,620**	,522**	,578**	,627**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.1	Pearson Correlation	,541**	1	,441**	-,062	,180	,106
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,589	,114	,355
	N	78	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	,620**	,441**	1	,010	,222	,111
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,931	,050	,332
	N	78	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	,522**	-,062	,010	1	,115	,337**
	Sig. (2-tailed)	,000	,589	,931		,317	,003
	N	78	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	,578**	,180	,222	,115	1	,223*
	Sig. (2-tailed)	,000	,114	,050	,317		,049
	N	78	78	78	78	78	78
X1.5	Pearson Correlation	,627**	,106	,111	,337**	,223*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,355	,332	,003	,049	
	N	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel X₂

Correlations

		Kesadaran Wajib Pajak	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
Kesadaran Wajib Pajak	Pearson Correlation	1	,575**	,654**	,573**	,848**	,765**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.1	Pearson Correlation	,575**	1	,295**	,158	,347**	,303**
	Sig. (2-tailed)	,000		,009	,166	,002	,007
	N	78	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	,654**	,295**	1	,338**	,405**	,287*
	Sig. (2-tailed)	,000	,009		,002	,000	,011
	N	78	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	,573**	,158	,338**	1	,412**	,182
	Sig. (2-tailed)	,000	,166	,002		,000	,112
	N	78	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson Correlation	,848**	,347**	,405**	,412**	1	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000		,000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.5	Pearson Correlation	,765**	,303**	,287*	,182	,653**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,011	,112	,000	
	N	78	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	Y2	Y3	Y4
Kepatuhan Wajib Pajak	Pearson Correlation	1	,743**	,870**	,621**	,657**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	78	78	78	78	78
Y1	Pearson Correlation	,743**	1	,615**	,279*	,251*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,013	,027
	N	78	78	78	78	78
Y2	Pearson Correlation	,870**	,615**	1	,451**	,445**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	78	78	78	78	78
Y3	Pearson Correlation	,621**	,279*	,451**	1	,145
	Sig. (2-tailed)	,000	,013	,000		,207
	N	78	78	78	78	78
Y4	Pearson Correlation	,657**	,251*	,445**	,145	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,027	,000	,207	
	N	78	78	78	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Realibilitas

Hasil Uji Realibilitas X₁

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,496	5

Hasil Uji Realibilitas X₂

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,722	5

Hasil Uji Realibilitas Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	78	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,697	4

Lampiran 6 : Tabel Distribusi Nilai-Nilai *r Product Moment*

Tabel r untuk $df = 1 - 100$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633

78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 7 : Tabel Distribusi F

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122

53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.119
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109
57	4.010	3.159	2.766	2.534	2.377	2.263	2.175	2.106
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374	2.260	2.172	2.103
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371	2.257	2.169	2.100
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366	2.251	2.164	2.094
62	3.996	3.145	2.753	2.520	2.363	2.249	2.161	2.092
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361	2.246	2.159	2.089
64	3.991	3.140	2.748	2.515	2.358	2.244	2.156	2.087
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356	2.242	2.154	2.084
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354	2.239	2.152	2.082
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352	2.237	2.150	2.080
68	3.982	3.132	2.740	2.507	2.350	2.235	2.148	2.078
69	3.980	3.130	2.737	2.505	2.348	2.233	2.145	2.076
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327	2.213	2.125	2.055
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326	2.211	2.123	2.053
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324	2.210	2.122	2.052
84	3.955	3.105	2.713	2.480	2.323	2.209	2.121	2.051
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322	2.207	2.119	2.049
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321	2.206	2.118	2.048
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319	2.205	2.117	2.047
88	3.949	3.100	2.708	2.475	2.318	2.203	2.115	2.045
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317	2.202	2.114	2.044
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315	2.200	2.112	2.042
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313	2.199	2.111	2.041
93	3.943	3.094	2.703	2.470	2.312	2.198	2.110	2.040
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311	2.197	2.109	2.038
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037
96	3.940	3.091	2.699	2.466	2.309	2.195	2.106	2.036
97	3.939	3.090	2.698	2.465	2.308	2.194	2.105	2.035
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307	2.193	2.104	2.034
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306	2.192	2.103	2.033
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032

Lampiran 8 : Tabel Distribusi t

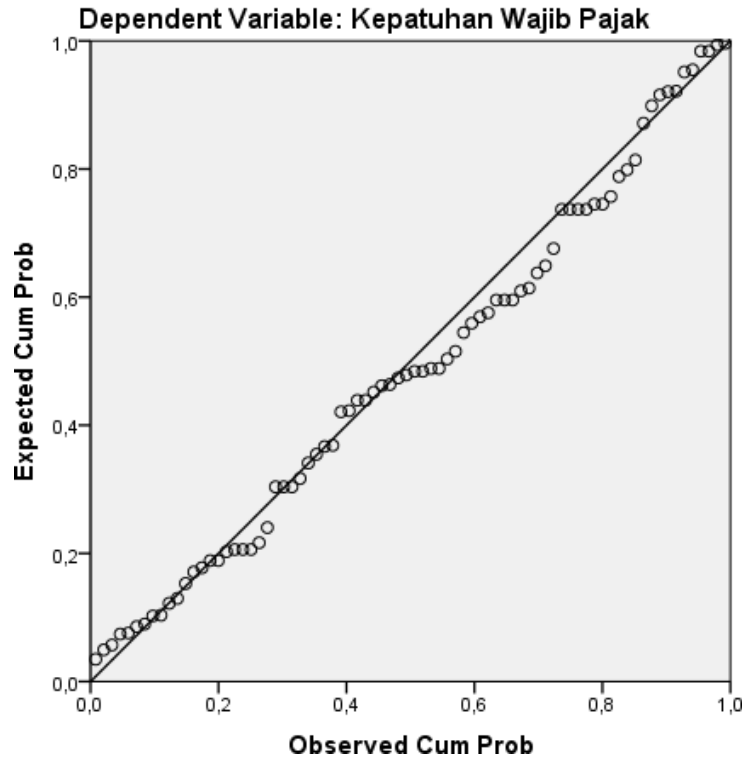
df	0.50	0.20	0.10	0.050
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063

49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030
61	0.67853	1.29558	<u>1.67022</u>	1.99962
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397

Lampiran 9 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

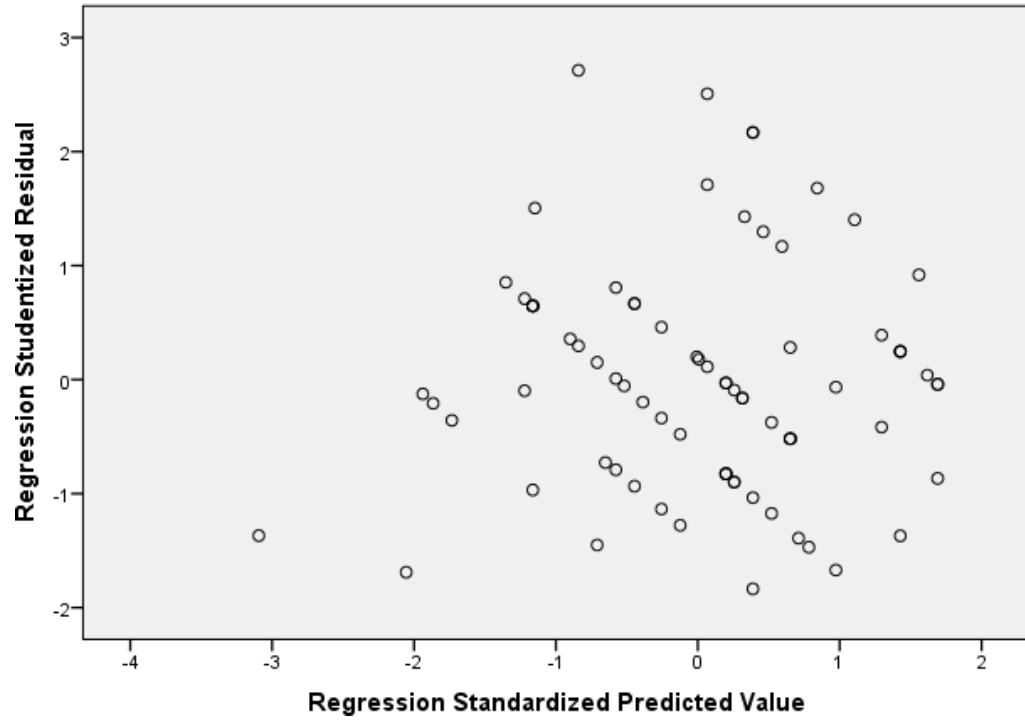
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20,343	4,893		4,157	,000		
Pengetahuan Perpajakan	,121	,380	,113	2,319	,001	,122	8,202
Kesadaran Wajib Pajak	,244	,243	,361	2,008	,018	,119	8,380

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak



Lampiran 10 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesadaran Wajib Pajak , Pengetahuan Perpajakan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735 ^a	,540	,527	1,263

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak , Pengetahuan Perpajakan

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,253	2	70,127	43,978	,000 ^b
	Residual	119,593	75	1,595		
	Total	259,846	77			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak , Pengetahuan Perpajakan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,181	1,574		2,655	,010		
	Pengetahuan Perpajakan	,178	,083	,191	2,153	,035	,776	1,288
	Kesadaran Wajib Pajak	,434	,062	,625	7,025	,000	,776	1,288

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak